

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus yakni pada guru rumpun PAI untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh norma subyektif dan *perceived behavioral control* terhadap kesiapan guru rumpun PAI atas penerapan kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus.

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah permasalahan asosiatif yang bersifat menanyakan sebab akibat antara dua variabel. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yakni kompetensi kepribadian sebagai variabel bebas dan interaksi edukatif sebagai variabel terikat. Hubungan variabel dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu suatu hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

2. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu yakni pendekatan yang menekankan analisis pada data *numerical* (angka) yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 14.

diolah dengan metode statistik.² Data-data yang akan diteliti dengan kuantitatif adalah data tentang norma subyektif dan *perceived behavioral control* dan kesiapan guru rumpun PAI atas penerapan kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³ Data-data yang akan diteliti dengan kuantitatif adalah data tentang norma subyektif dan *perceived behavioral control* dan kesiapan guru rumpun PAI atas penerapan kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus.

B. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek, atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Populasi adalah sekelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama sedangkan sampel adalah kelompok kecil yang dilibatkan langsung dalam penelitian. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, dan memberikan petunjuk bahwa apabila objeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sebaliknya jika jumlah subjek lebih besar bisa diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵

Di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus terdapat 30 guru, yang terbagi dalam guru rumpun Mata Pelajaran Umum sebanyak 15 guru dan guru rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sebanyak 15 guru.

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm 5

³ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 14.

⁴ *Ibid*, hlm. 117.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, Jakarta Rineka Cipta, 2002, hlm.134

Berdasarkan pandangan tersebut di atas, penelitian ini termasuk penelitian populasi, karena jumlahnya kurang dari 100. Adapun populasi dalam penelitian ini semua guru rumpun PAI di MTs NU Tamrinut Thullab yang berjumlah 15 guru.

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian.⁶ Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Variabel independen atau variabel bebas (X_1) yaitu norma subyektif

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah norma subyektif guru PAI (X_1).

Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru memiliki kekuatan dari kepercayaan normatif (*normative beliefs*)
- b. Guru memiliki motivasi untuk menaati kepercayaan normative (*motivation to comply*).⁸

2. Variabel independen atau variabel bebas (X_2) yaitu *perceived behavioral control*

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *perceived behavioral control* guru PAI (X_2) dengan indikatornya adalah :

Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru memiliki kekuatan kepercayaan kontrol (*control beliefs strength*)
- b. Guru memiliki tenaga kepercayaan kontrol (*control beliefs power*).¹⁰

⁶ *Ibid*, hlm. 128.

⁷ *Ibid.*, hlm. 61.

⁸ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, Andi Offset, Yogyakarta, 2007, hlm.65

⁹ *Ibid.*, hlm. 61.

¹⁰ Jogiyanto, *Op.Cit.*, hlm.67

3. Variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel Y yaitu kesiapan guru rumpun PAI atas penerapan kurikulum 2013

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹¹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kesiapan guru rumpun PAI atas penerapan kurikulum 2013 (Y).

Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru memiliki pemahaman tentang kurikulum PAI meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran PAI Kurikulum 2013.¹²
- b. Guru memiliki kesiapan tentang workshop atau pelatihan implementasi Kurikulum 2013.¹³
- c. Guru memiliki kesiapan tentang pemberian motivasi terhadap siswa dan warga madrasah mengenai penerapan pembelajaran PAI Kurikulum 2013.¹⁴
- d. Guru memiliki kesiapan tentang penyusunan perencanaan pembelajaran PAI Kurikulum 2013.¹⁵
- e. Guru memiliki kesiapan tentang orientasi pembelajaran berorientasi standar proses pembelajaran PAI Kurikulum 2013.¹⁶
- f. Guru memiliki kesiapan tentang pemanfaatan buku guru dan siswa pembelajaran PAI Kurikulum 2013.¹⁷

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.¹⁸ Definisi-definisi operasional mestilah didasarkan pada

¹¹ *Ibid*, hlm. 61.

¹² E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014, hlm.25

¹³ *Ibid.*, hlm.48

¹⁴ *Ibid.*, hlm.55

¹⁵ *Ibid.*, hlm.80

¹⁶ *Ibid.*, hlm.25

¹⁷ *Ibid.*, hlm.49

¹⁸ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu Press, Kudus, 2007 hlm. 5.

suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

1. Norma Subjektif

Norma Subjektif adalah persepsi seseorang tentang pengaruh sosial dalam membentuk perilaku tertentu.¹⁹ Norma Subjektif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Norma Subjektif yang berkaitan dengan kesiapan guru rumpun PAI atas penerapan kurikulum 2013.

2. Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan

Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan adalah pengalaman dan perkiraan individu mengenai seberapa sulit atau mudahnya untuk melakukan perilaku yang bersangkutan.²⁰ Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan yang memengaruhi kesiapan guru rumpun PAI atas penerapan kurikulum 2013.

3. Kesiapan guru rumpun PAI

Kesiapan adalah suatu kompetensi, sehingga seseorang yang mempunyai kompetensi berarti seseorang tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat sesuatu. Kesiapan tersebut mulai dari pemahaman, mental, maupun kemampuan guru yang berasal dari dalam diri guru itu sendiri dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

4. Kurikulum 2013

Kurikulum tahun 2013 adalah rancang bangun pembelajaran yang didesain untuk mengembangkan potensi peserta didik, bertujuan untuk mewujudkan generasi bangsa Indonesia yang bermartabat, beradab, berbudaya, berakhlak, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis, dan bertanggung jawab yang mulai dioperasikan pada tahun pelajaran 2013/2014 secara bertahap.²¹

¹⁹ Jogiyanto, *Op.Cit.*, hlm. 42

²⁰ *Ibid.*, hlm.64

²¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Desain Induk Kurikulum 2013*, Jakarta, Kemendikbud

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²² Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber:

1. Metode Observasi

Dalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.²³ Dengan menggunakan metode observasi ini peneliti dimungkinkan dapat melakukan pencatatan dan pengamatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti tanpa mengajukan pertanyaan.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis, peneliti menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Metode observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran norma subyektif dan *perceived behavioral control* dan kesiapan guru rumpun PAI atas penerapan kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus.

2. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁴ Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

²² *Ibid*, hlm. 224.

²³ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, hlm. 156-157.

²⁴ Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 199.

Angket ini diberikan kepada responden yaitu guru rumpun rumpun PAI yang berjumlah 15 orang, untuk mengetahui data kuantitatif dari norma subyektif dan *perceived behavioral control* dan kesiapan guru rumpun PAI atas penerapan kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.²⁵ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data kaitannya tentang historisitas perkembangan MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus.

4. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.²⁶

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah interviu terpimpin, *guided interview*, yaitu peneliti melakukan wawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap terperinci seperti yang dimaksud dalam interviu terstruktur. Tujuan wawancara ini adalah mengetahui gambaran langsung dari norma subyektif dan *perceived behavioral control* dan kesiapan guru rumpun PAI atas penerapan kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Suharsimi Arikunto menjelaskan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu

²⁵ *Ibid*, hlm. 392.

²⁶ *Ibid*., hlm. 194.

instrumen.²⁷ Sugiyono menjelaskan, validitas berasal dari kata valid yang artinya jitu atau tepat. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.²⁸

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan dari instrumen sesuai dengan apa yang hendak diukur oleh peneliti. Validitas digunakan untuk mengukur atau menunjukkan tingkat ketepatan suatu instrumen. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *korelasi product moment*. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid mampu mengukur apa yang diinginkan, dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Data di dalam penelitian mempunyai kedudukan yang paling tinggi karena merupakan penggambaran objek yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Validitas digunakan untuk mengukur atau menunjukkan tingkat ketepatan suatu instrumen.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel X dan variabel Y. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala Likert. Angket tersebut tiap variabel terdiri dari 11 item pertanyaan untuk variabel X₁, 11 item pertanyaan untuk variabel X₂ dan 12 pertanyaan untuk variabel Y, dengan masing-masing 5 (lima) opsi jawaban sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Adapun kisi-kisi instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, hlm. 168

²⁸ Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 172.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Butir soal	Jumlah Butir
1	X ₁ Norma subyektif	a. Guru memiliki kekuatan dari kepercayaan normatif (<i>normative beliefs</i>) b. Guru memiliki motivasi untuk menaati kepercayaan normatif (<i>motivation to comply</i>).	1, 2, 3, 4, 5. 6, 7, 8, 9, 10, 11.	11
2	X ₂ <i>Perceived behavioral control</i>	a. Guru memiliki kekuatan kepercayaan kontrol (<i>control beliefs strength</i>) b. Guru memiliki tenaga kepercayaan kontrol (<i>control beliefs power</i>)	12, 13, 14, 15, 16 17, 18, 19, 20, 21, 22.	11
3	Y Kesiapan Guru	a. Guru memiliki pemahaman tentang kurikulum PAI meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran PAI Kurikulum 2013. b. Guru memiliki kesiapan tentang workshop atau pelatihan implementasi Kurikulum 2013. c. Guru memiliki kesiapan tentang pemberian motivasi terhadap siswa	24, 25, 27, 28, 33 23 32, 34	12

		dan warga madrasah mengenai penerapan pembelajaran PAI Kurikulum 2013.		
		d. Guru memiliki kesiapan tentang penyusunan perencanaan pembelajaran PAI Kurikulum 2013.	26	
		e. Guru memiliki kesiapan tentang orientasi pembelajaran berorientasi standar proses pembelajaran PAI Kurikulum 2013.	25, 30	
		f. Guru memiliki kesiapan tentang pemanfaatan buku guru dan siswa pembelajaran PAI Kurikulum 2013.	29	

Hal ini menggunakan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, item tersebut dinyatakan *valid*. Di bawah ini adalah penghitungan validitas data melalui SPSS 16.0.

a. Norma Subyektif (X_1)

Tabel 3.2

Uji Validitas SPSS 16.0

No	Korelasi (r hitung)	R tabel df= 15 (5%)	Keterangan
1	0.779	0,514	Valid
2	0.963	0,514	Valid
3	0.918	0,514	Valid
4	0.911	0,514	Valid
5	0.779	0,514	Valid

6	0.720	0,514	Valid
7	0.980	0,514	Valid
8	0.911	0,514	Valid
9	0.980	0,514	Valid
10	0.980	0,514	Valid
11	0.836	0,514	Valid

b. *Perceived Behavioral Control* (X_2)

Tabel 3.3

Uji Validitas SPSS 16.0

No	Korelasi (r hitung)	R tabel df= 15 (5%)	Keterangan
1	0.724	0,514	Valid
2	0.869	0,514	Valid
3	0.936	0,514	Valid
4	0.915	0,514	Valid
5	0.936	0,514	Valid
6	0.832	0,514	Valid
7	0.742	0,514	Valid
8	0.892	0,514	Valid
9	0.776	0,514	Valid
10	0.739	0,514	Valid
11	0.870	0,514	Valid

c. *Kesiapan Guru* (Y)

Tabel 3.4

Uji Validitas SPSS 16.0

No	Korelasi (r hitung)	R tabel df= 15 (5%)	Keterangan
1	0.870	0,514	Valid
2	0.838	0,514	Valid
3	0.771	0,514	Valid
4	0.884	0,514	Valid
5	0.702	0,514	Valid
6	0.870	0,514	Valid
7	0.775	0,514	Valid
8	0.829	0,514	Valid
9	0.918	0,514	Valid
10	0.851	0,514	Valid

11	0.884	0,514	Valid
12	0.829	0,514	Valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- Repeated Measure* atau pengukuran ulang. Disini seseorang akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan dilihat apakah ia konsisten dengan jawabannya.
- One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Berdasarkan jenis pengukuran reliabilitas di atas, maka penulis memakai salah satu cara pengukuran reliabilitas yakni *One Shot* atau pengukuran sekali saja, yang mana pengukuran ini dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,60$ dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.²⁹ Di bawah ini adalah penghitungan dengan menggunakan SPSS 16.0.

²⁹ Masrukhin, *Buku Latihan SPSS (Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial)*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 65.

Tabel 3.5
Uji Realibilitas Norma subyektif (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.976	11

Tabel 3.6
Uji Realibilitas *Perceived Behavioral Control* (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.968	11

Tabel 3.7
Uji Realibilitas Kesiapan Guru (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.968	12

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara. Namun dalam

penelitian ini peneliti menggunakan cara tes statistik berdasarkan *kurtosis* dan *skewness*.³⁰

Kejulungan (*skewness*) merupakan statistik yang dipakai untuk menentukan apakah distribusi kasus termasuk berkurve normal atau tidak. Model positif terjadi apabila ekor memanjang ke sebelah kanan dan menunjukkan bahwa kasus banyak terklastrer di kiri mean dengan kasus ekstrim di kanan. Sebaliknya, jika ekornya memanjang ke sebelah kiri disebut model negatif, dan menunjukkan bahwa kasus banyak terklastrer di kanan mean dengan kasus ekstrim di kiri. Model simetris mempunyai kejulungan = 0. Dalam hal ini model berdistribusi normal pada program SPSS, jika mempunyai kejulungan ± 1 .

Kurtosis merupakan suatu cara untuk mengetahui tinggi rendahnya atau runcingnya bentuk kurve. Distribusi normal akan mempunyai kurtosis = 0. Sedangkan dalam program SPSS distribusi dipandang normal bila mempunyai kurtosis ± 3 .³¹

2. Uji Linearitas Data

Linearitas adalah keadaan di mana hubungan antara dua variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Kriterianya adalah:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.³²

³⁰ *Ibid*, hlm. 129.

³¹ *Ibid*, hlm. 131-132.

³² *Ibid.*, hlm. 136.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas yaitu norma subyektif dan *Perceived Behavioral Control*. model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas yaitu norma subyektif dan *Perceived Behavioral Control*. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan menganalisis matriks korelasi-korelasi variabel bebas, dan nilai toleransi serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).³³

Hipotesis dalam pengujian multikolinieritas adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terjadi multikolinieritas antara Norma subyektif (X_1) dan *Perceived Behavioral Control* (X_2) atau

H_a : terjadi multikolinieritas antara Norma subyektif (X_1) dan *Perceived Behavioral Control* (X_2).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.³⁴

Kriteria pengujian Autokorelasi dengan menggunakan uji *run test* adalah sebagai berikut :³⁵

- a. Jika Asymp. Sig pada output *run test* lebih besar dari 10%, maka data tidak mengalami autokorelasi.

³³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Manajemen Dengan Program IBM SPSS 21*, Badan Penerbit UNDIP : Semarang, 2005, hlm. 105.

³⁴ Masrukhin, *Ibid.*, hlm. 185.

³⁵ M Nashihun Ulwan dalam www.portal_statistik.com, diakses pada tanggal 03 Agustus 2015 jam 08.00 WIB.

- b. Jika Asymp. Sig pada output *run test* lebih kecil dari 10%, maka data mengalami autokorelasi.

5. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID). Deteksi dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dengan ZPRED dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas, atau
- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, berarti tidak terjadi heterokedastisitas³⁶.

H. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Yaitu tahap mengkuantifikasikan data kualitatif dengan jalan memberi penilaian terhadap angket yang telah dijawab oleh responden. Adapun langkahnya adalah dengan memberi kriteria angka sebagai berikut:

- a) Untuk alternatif jawaban Sangat Setuju dengan skor 5.
- b) Untuk alternatif jawaban Setuju dengan skor 4.
- c) Untuk alternatif jawaban Kurang Setuju dengan skor 3.

³⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, Badan Penerbit Undip, Semarang, 2005, hlm. 139.

- d) Untuk alternatif jawaban Tidak Setuju dengan skor 2.
- e) Untuk alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju dengan skor 1.

Dari tabel distribusi frekuensi tersebut dapat dicari nilai rata-rata (*mean*) tiap-tiap variabel, rentang data (*range*), dan interval nilai (*i*) sehingga variabel dapat diinterpretasikan.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis hipotesis yang akan dianalisa lebih lanjut, yang meliputi:

a. Hipotesis Deskriptif

Analisis uji hipotesis deskriptif meliputi analisis uji hipotesis norma subyektif (X_1), *perceived behavior control* (X_2), dan kesiapan guru rumpun PAI atas penerapan Kurikulum 2013 (Y). Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif adalah rumus³⁷:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

- t = Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung
- $\bar{X}$ = Rata-rata
- μ = Nilai yang dihipotesiskan
- s = Simpangan baku
- n = Jumlah anggota sampel.

b. Hipotesis Asosiatif

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Pengujian hipotesis asosiatif ini menggunakan rumus analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

³⁷ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Al-Fabeta, Bandung, 2013, hlm. 96.

1) Regresi Sederhana

- a) Membuat tabel penolong
- b) Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum y (\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy (\sum x) (\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

- c) Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$: Subyek dalam variabel yang diprediksi

A : Harga $\hat{Y}$ dan $X = 0$ (harga konstan)

B : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X : Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

- d) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel x dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini koefisien determinasi:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan : r didapat dari $\sum rxy$

2) Regresi Ganda

- a) Membuat tabel penolong
- b) Mencari masing-masing standar deviasi

$$\sum x_1^2 = \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n}$$

$$\sum x_2^2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n}$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n}$$

$$\sum x_1 y = \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n}$$

$$\sum x_2 y = \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

c) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan³⁸.

$$b_1 = \frac{(\sum x_1 y) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) \times (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 x_2)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 x_2)}$$

$$a = \frac{\sum y - b_1 (\sum x_1) - b_2 (\sum x_2)}{n}$$

d) Membuat persamaan regresi³⁹

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

$\hat{Y}$: Subyek dalam variabel yang diprediksi

a : Harga $\hat{Y}$ dan $x = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X : Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

e) Mencari koefisien determinasi

$$R^2 = \frac{b_1 (\sum x_1 y) + b_2 (\sum x_2 y)}{y^2}$$

3) Korelasi Sederhana (Korelasi *Product Moment*)

a) Membuat tabel penolong

b) Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut :

³⁸Masrukhin, *Op. Cit.*, hlm. 111-113.

³⁹Yusuf Wibisono, *Metode Statistik*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 548.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y - (\sum x_i)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment* variabel x dan y

x : Variabel bebas

y : Variabel terikat

xy : Perkalian antara x dan y

n : Jumlah subyek yang diteliti

$\sum$: Jumlah⁴⁰

4) Korelasi Ganda

Rumus Korelasi Ganda

$$r_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2 r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1 x_2}}{1 - r_{x_1 x_2}^2}}$$

3. Analisa Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

a. Uji signifikansi hipotesis deskriptif

Uji signifikansi hipotesis deskriptif meliputi uji signifikansi hipotesis norma subyektif (X_1), *perceived behavior control* (X_2), dan kesiapan guru rumpun PAI atas penerapan Kurikulum 2013 (Y). dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak

b. Uji signifikansi hipotesis asosiatif (regresi sederhana)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan menguji pengaruh norma subyektif (X_1) terhadap kesiapan guru rumpun PAI atas penerapan Kurikulum 2013 (Y), dan pengaruh *perceived behavior*

⁴⁰ Yusuf Wibisono, *Ibid.*, hlm. 228.

control (X_2) terhadap kesiapan guru rumpun PAI atas penerapan Kurikulum 2013 (Y). Dengan mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga F garis regresi

R = koefisien korelasi x dan y

N = jumlah anggota sampel.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

Selain Uji F_{reg} , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan norma subyektif terhadap kesiapan guru rumpun PAI atas penerapan Kurikulum 2013. dan pengaruh yang signifikan norma *perceived behavior control*, terhadap kesiapan guru rumpun PAI atas penerapan Kurikulum 2013, maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

Cara menghitung parameter a (konstanta), dengan menggunakan rumus⁴¹:

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

Keterangan :

$$a = \sum a$$

$$A_0 = 0$$

$$Sa^2 = \frac{\frac{1}{n-2}(\sum y^2 - b\sum xy)(\sum x^2)}{n\sum x^2}$$

⁴¹Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, PT Pustaka LP3ES, Jakarta: 1974, hlm. 305.

$$S_a = \sqrt{\sum S_a^2}$$

Cara menghitung parameter b (koefisien), dengan menggunakan rumus⁴²:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum x_i^2}}}$$

Keterangan : b = $\sum b$
 $B_0 = 0$

$$s^2 y/x = \frac{1}{n - 2} (\sum y^2 - b \sum xy)$$

c. Uji signifikansi hipotesis asosiatif (regresi ganda)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan menguji pengaruh norma subyektif (X_1), *perceived behavior control* (X_2), secara simultan terhadap kesiapan guru rumpun PAI atas penerapan Kurikulum 2013 (Y). dengan mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi regresi ganda adalah sebagai berikut⁴³:

$$F_{reg} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

keterangan :

F_{reg} = harga F garis regresi

R = koefisien korelasi X dan Y

n = jumlah anggota sampel.

Adapun kriteria pengujiannya yaitu:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

Cara lain yang digunakan adalah mencari t hitung parameter a, dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{a - A_0}{s_a}$$

⁴² Anto Dajan, *Ibid.*, hlm. 308.

⁴³ Masrukhin, *Op. Cit.*, hlm. 114-115.

Keterangan :

$$a = \sum a$$

$$A_0 = 0$$

$$Sa^2 = \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) (\sum x^2)$$

$$Sa = \sqrt{\sum Sa^2}$$

Cara menghitung parameter b (koefisien), dengan menggunakan rumus⁴⁴:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum xi^2}}}$$

Keterangan

$$: b = \sum b$$

$$B_0 = 0$$

$$s^2 y/x = \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy)$$

Cara lain yang digunakan adalah mencari t hitung parameter b1 dan b2:

$$Sy = \frac{(1 - (R_{yx1x2}^2) \sum y^2}{N - 3}$$

$$S_{b_1} = \sqrt{\frac{Sy}{\sum x_1^2 (1 - R_{x1x2}^2)}}$$

$$t_1 = \frac{b_1}{sb_1}$$

$$S_{b_2} = \sqrt{\frac{Sy}{\sum x_2^2 (1 - R_{x1x2}^2)}}$$

$$t_2 = \frac{b_2}{sb_2}$$

⁴⁴ Anton Dajan, *Op. Cit.*, hlm. 305.

d. Uji signifikansi hipotesis asosiatif (korelasi sederhana)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan t_{tabel} . Adapun rumus t_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi korelasi sederhana sebagai berikut⁴⁵:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak

e. Uji signifikansi hipotesis asosiatif (korelasi ganda)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan cara menginterpretasikan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi korelasi ganda adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 k / (1 - R^2)}{(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel *independen*

n = jumlah anggota sampel⁴⁶

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

f. Uji signifikansi hipotesis asosiatif (korelasi parsial)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan t_{tabel} . Adapun rumus t_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi korelasi parsial adalah sebagai berikut⁴⁷ :

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Op. Cit.*, hlm.257. Uji signifikansi hipotesis asosiatif dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan t_{tabel} .

⁴⁶Sugiyono, *Ibid.*, hlm.233-235.

⁴⁷Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 237.

$$t = \frac{rp\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2p}}$$

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak

